

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU *SELF CARE MANAGEMENT* PADA
PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 (STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ROWOSARI KOTA
SEMARANG TAHUN 2018)

HARI ISTIYAWANTI – 25010114120115

(2018 - Skripsi)

Komplikasi akibat diabetes mellitus (DM) tipe 2 dapat dicegah dengan melakukan *self care management*. Pelaksanaan *self care management* diabetes pada penderita DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Rowosari belum diterapkan secara optimal. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *self care management* pada penderita DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Rowosari. Desain penelitian ini adalah cross sectional. Uji statistik yang digunakan adalah uji *korelasirank-spearman*. Hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut rata-rata skor perilaku *self care management* diabetes adalah 52,13 dengan rentang skor dari 0 hingga 119. Rata tingkat pengetahuan responden yaitu 23,37 dengan rentang skor dari 15 hingga 30. Rata-rata tingkat *self efficacy* yaitu 20,68 dengan rentang skor dari 15 hingga 30. Rata-rata tingkat depresi yaitu 8,75 dengan rentang skor dari 0 hingga 27. Rata-rata tingkat dukungan keluarga yaitu 9,05 dengan rentang skor dari 0 hingga 30. Hasil uji korelasi adalah sebagai berikut tingkat pengetahuan ($p=0,001$; $r=0,493$), tingkat *self efficacy* ($p=0,001$; $r=0,675$) tingkat depresi ($p=0,072$; $r=0,188$), tingkat dukungan keluarga ($p=0,171$; $r=0,144$). Dapat disimpulkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan tingkat *self efficacy* dengan perilaku *self care management* pada penderita DM tipe 2. Namun, tidak ada hubungan antara tingkat depresi dan tingkat dukungan keluarga dengan perilaku *self care management* pada penderita DM tipe 2.

Kata Kunci: *pengetahuan, efficacy, depresi, keluarga, self care management*